

PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK EVALUASI PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

M. Makbul^{1*}, Nur Aini Farida²
Universitas Singaperbangsa Karawang
*e-mail: m.makbul@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to discover the description of academic procrastination and learning outcomes in the learning evaluation techniques course for students. The type and approach used in this research is quantitative, ex post facto, where academic procrastination is the independent variable and learning outcomes evaluation techniques are the dependent variable. Theoretically, learning outcomes are influenced by academic procrastination. The total population in this study was 240 semester five students at the Islamic Religious Education Study Program at Singaperbangsa Karawang University while the samples taken were 106 students; the sampling technique used was simple random sampling technique, the research instruments used in this study were questionnaires and documentation, the processing and analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, which are used to analyze them using the SPSS application. The results of the research show that from the results of the analysis on the categorization table, it is known that academic procrastination of Islamic religious education students at Singaperbangsa Karawang University is in the moderate category of 56%, while in the low category of 17% and high category 27%, while the results of learning evaluation techniques for Religious Education students The Islamic University of Singaperbangsa Karawang is in the medium category at 62%, while in the low category, it is 18% and the high category is 21%. From the results of the analysis that has been carried out, it is known that the significance value (sig.) = 0.000 < 0.05

Keywords: *Academic Procrastination; Learning outcomes; Islamic Education Students*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran prokrastinasi akademik dan hasil belajar pada mata kuliah teknik evaluasi pembelajaran pada mahasiswa, Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, ex post facto dimana prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas dan hasil belajar teknik evaluasi sebagai variabel terikat. Yang secara teoritik hasil belajar dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 240 mahasiswa semester 5 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang sedangkan sampel yang diambil sebanyak 106 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah teknik simple random sampling, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi, teknik pengolahan dan analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, yang untuk menganalisisnya menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil analisis pada tabel kategorisasi maka

diketahui bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan agama islam universitas singaperbangsa karawang berada pada kategori sedang sebesar 56%, sedangkan pada kategori rendah 17% dan kategori tinggi 27%, sedangkan hasil belajar teknik evaluasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang berada pada kategori sedang sebesar 62%, sedangkan pada kategori rendah 18% dan kategori tinggi 21%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi ($\text{sig.} = 0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima yang berarti Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran (Y) mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang, sedangkan diketahui nilai R Square = 0,379, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran (Y) mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang sebesar 37,9% sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan bagian dari penelitian yang dilakukan.

Kata kunci: *Prokrastinasi Akademik; Hasil Belajar; Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang berlangsung terus sepanjang hidup manusia, dan sebagian besar kegiatan manusia tidak terlepas pendidikan (Rukajat, 2022) Pada dasarnya, karena belajar merupakan bagian dari pendidikan, maka pendidikan itu sendiri tidak lepas dari istilah belajar (Saihw, 2019), Selain itu, proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok atau utama dalam dunia pendidikan. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar karena pada setiap tahap kehidupannya akan menghadapi masalah yang membutuhkan solusi dan manusia perlu belajar bagaimana menyelesaikannya.

Era covid-19 tahun 2020 sampai 2022 memberikan insight kepada civitas akademik terkait pembelajaran yang dilaksanakan, tidak menutup kemungkinan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara hybrid mengharuskan seluruh elemen untuk merubah paradigma belajar dan proses pembelajaran. (Kartika, 2019) Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak variabel, bukan hanya dari faktor pengajar tapi kesiapan pembelajaran, motivasi belajar, sarana dan prasarana adalah hal-hal yang sangat menunjang dalam terlaksananya pembelajaran. (Makbul, 2021).

Idealnya pembelajaran yang dilakukan baik secara daring maupun luring, ketika pendidik mampu mentransformasikan ilmu

pengetahuan dan pengalaman yang akan selalu dikenang peserta didik, termasuk nilai-nilai, budi pekerti, serta adab kepada pembelajaran, dengan demikian maka interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran hal yang patut menjadi perhatian. (Makbul, 2022)

Pada awal bulan juni 2023 peneliti melakukan observasi pada pembelajaran Teknik Evaluasi Pembelajaran mahasiswa semester 5 pada program studi pendidikan agama islam universitas singaperbangsa karawang, dan menemukan hal yang menarik yaitu, terdapat perbedaan hasil belajar pada mahasiswa, meskipun pembelajaran yang dilakukan oleh dosen relatif sama, perbedaan hasil belajar tersebut kemudian dijadikan sebagai point penting yang perlu dikaji dalam konteks ilmiah untuk mengetahui penyebab pasti perbedaan hasil belajar tersebut.

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan ditemukan bahwa salah satu penyebab dari diferensiasi hasil belajar mata kuliah teknik evaluasi tersebut disebabkan karena sikap mahasiswa yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran, hal itu terlihat pada pelaksanaan perkuliahan dengan pembelajaran mandiri dan tugas terstruktur yang diberikan oleh pengajar direspon dengan beragam sikap, ada yang disiplin, ada yang pertengahan, serta ada pula yang terkesan menyepelekan tugas tersebut.

Dalam konteks keilmuan diketahui bahwa indikator tersebut jika ditarik secara gambaran

yang lebih umum merupakan bagian dari indikator dari Prokrastinasi akademik, Dari hasil riset majalah New Statement yang dikutip oleh M. Nur Ghufron, juga memperlihatkan bahwa sekitar 20% sampai 70% pelajar melakukan prokrastinasi. (Ghufron, 2017) Hasil serupa juga ditemukan pada penyebaran angket pendahuluan yang disebarakan peneliti di fakultas Psikologi Universitas Surabaya pada mahasiswa menunjukan hasil bahwa dari 60 subyek, sekitar 95% menyatakan bahwa mereka pernah melakukan prokrastinasi, dua alasan terbesar yang membuat mereka melakukan prokrastinasi adalah rasa malas mengerjakan tugas (42%) dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan (25%). (Sholihin, 2019)

A, Sain Hasan Basri dalam jurnalnya mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda pekerjaan di bidang akademis. Banyak peneliti telah mengestimasi bahwa 46 % Solomon dan Rothblum , sampai 95 %, Ellis & Knaus, hampir 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi, dan secara tetap melakukan prokrastinasi dalam tugas-tugas perkuliahan. Penelitian tersebut menemukan bahwa lebih lama mahasiswa berkuliah, semakin mereka cenderung untuk melakukan prokrastinasi. (Basri, 2017) Jadi bisa dikatakan bahwa penyebab mundurnya masa studi seorang mahasiswa adalah pengaruh prokrastinasi, hal ini menjadi poin yang penting untuk didalami secara teoritik dan empiris sehingga melatarbelakangi penelitian ini.

METODOLOGI

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, *expost facto* dimana prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas dan hasil belajar teknik evaluasi sebagai variabel terikat yang secara teoritik

hasil belajar dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik. (Makbul, 2022) Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 240 mahasiswa semester 5 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang sedangkan sampel yang diambil sebanyak 106 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah teknik simple random sampling mengingat populasi dalam penelitian ini termasuk homogen. (Makbul, 2021) Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi, angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait prokrastinasi akademik mahasiswa sedangkan, dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar teknik evaluasi. (Sulistiyani, 2022) Teknik pengolahan dan analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, yang untuk menganalisisnya menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode penelitian serta teknik analisis data yang telah ditetapkan maka data yang telah dikumpulkan melalui survei dan dokumentasi hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistical Package for the Social Sciences* baik untuk analisis deskriptif maupun untuk analisis inferensial dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Deskripsi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan spss maka diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Deskriptif Prokrastinasi Akademik

| Descriptives | | |
|--------------|---------------|---------------|
| | Statisti c | Std. Error |
| Mean | 55,8868 | ,52593 |

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-------------|----------------|------|
| Prokrastinasi | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 54,8440 | |
| | | Upper Bound | 56,9296 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 56,1845 | |
| | Median | | 57,0000 | |
| | Variance | | 29,320 | |
| | Std. Deviation | | 5,41483 | |
| | Minimum | | 41,00 | |
| | Maximum | | 64,00 | |
| | Range | | 23,00 | |
| | Interquartile Range | | 9,00 | |
| | Skewness | | -,587 | ,235 |
| | Kurtosis | | -,313 | ,465 |

Merujuk pada tabel tersebut maka ditentukan kategorisasi untuk data prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan agama islam dalam tabel berikut:

Tabel 2 Kategorisasi Nilai Prokrastinasi Akademik

| Batas Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|--|---------------------------------|------------|-------------|------------|
| $X < (\mu - 1,0\sigma)$ | $X < 50,47197$ | 18 | 17% | Rendah |
| $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ | $50,47197 \leq X \leq 61,30163$ | 59 | 56% | Sedang |
| $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ | $61,30163 \leq X$ | 29 | 27% | Tinggi |
| Jumlah | | 106 | 100% | |

Dari hasil analisis pada tabel kategorisasi maka diketahui bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang berada pada kategori sedang sebesar 56%, sedangkan pada kategori rendah 17% dan kategori tinggi 27%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi Hasil Belajar Teknik Evaluasi Mahasiswa

Analisis terhadap hasil belajar teknik evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil UTS mata kuliah teknik evaluasi, dan setelah dilakukan analisis data maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran

| | | | Descriptives | |
|---------------|----------------------------------|-------------|-----------------|------------|
| | | | Statistic | Std. Error |
| hasil belajar | Mean | | 78,6887 | 1,11820 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 76,4715 | |
| | | Upper Bound | 80,9059 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 78,7086 | |
| | Median | | 78,0000 | |
| | Variance | | 132,540 | |
| | Std. Deviation | | 11,51261 | |
| | Minimum | | 60,00 | |
| | Maximum | | 98,00 | |
| | Range | | 38,00 | |
| | Interquartile Range | | 21,00 | |
| | Skewness | | ,026 | ,235 |
| | Kurtosis | | -1,357 | ,465 |

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dilanjutkan dengan menentukan kategorisasi hasil belajar pada mata kuliah teknik evaluasi pembelajaran yang akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Kategorisasi Nilai Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran

| Batas Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|--|------------------------------|------------|-------------|------------|
| $X < (\mu - 1,0\sigma)$ | $X < 67,17609$ | 19 | 18% | Rendah |
| $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$ | $67,17609 \leq X < 90,20131$ | 66 | 62% | Sedang |
| $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ | $90,20131 \leq X$ | 21 | 20% | Tinggi |
| Jumlah | | 106 | 100% | |

Dari hasil analisis pada tabel kategorisasi maka diketahui bahwa hasil belajar teknik evaluasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang berada pada kategori sedang sebesar 62%, sedangkan pada kategori rendah 18% dan kategori tinggi 21%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar teknik

evaluasi pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang berada pada kategori sedang.

3. Uji Normalitas

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menjadi gambaran umum terkait

data variabel prokrastinasi akademik dan hasil belajar teknik evaluasi, namun sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel penelitian.

Pengujian pertama ialah uji normalitas, Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak, Yaitu sebuah uji untuk menilai sebaran data pada variabel atau kelompok data, apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi

normal dapat diasumsikan bahwa data diambil secara acak dari populasi normal.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji statistik, misalnya menggunakan uji kolmogorov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada variabel prokrastinasi terhadap hasil belajar:

Tabel 5 Uji Normalitas Variabel X terhadap Y

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|---------------------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 106 |
| Normal Parameters A,b | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 9,07498189 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,070 |
| | Positive | ,070 |
| | Negative | -,048 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,717 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,684 |

Dari tabel 5 hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dengan menggunakan SPSS, terlihat nilai sig. Sebesar 0,684, lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat

Uji linearitas adalah pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji linear atau tidaknya data yang dianalisis. (Burhanudin, 2017), Linearitas merupakan asumsi yang penting dalam penggunaan regresi linear. Beberapa peneliti berpendapat bahwa asumsi ini adalah yang paling penting karena secara

disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

langsung berkaitan dengan bias dari hasil keseluruhan analisis.

Untuk pengujian menggunakan SPSS maka salah satu cara yang dapat dilakukan ialah membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan 0,05. Jika nilai deviation from linearity sig. > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen, berikut hasil uji

linearitas pada variabel prokrastinasi terhadap hasil belajar mahasiswa:

Tabel 6 Uji Linearitas Variabel X terhadap Y

| | | ANOVA Table | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Hasil Belajar * Prokrastinasi | (Combined) | 7040,856 | 19 | 370,571 | 4,635 | ,000 |
| | Between Groups | | | | | |
| | Linearity | 5269,420 | 1 | 5269,420 | 65,907 | ,000 |
| | Deviation from Linearity | 1771,435 | 18 | 98,413 | 1,231 | ,256 |
| | Within Groups | 6875,871 | 86 | 79,952 | | |
| Total | | 13916,726 | 105 | | | |

Merujuk pada hasil analisis dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) pada kolom Deviation from Linearity sebesar $0,256 > 0,05$, maka demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang

linear variabel prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

5. Analisis regresi linear sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran mahasiswa maka dilakukan analisis regresi linear sederhana, Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah prokrastinasi akademik

berpengaruh terhadap hasil belajar teknik evaluasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. (Tahir, 2014) Analisis regresi pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, berikut ini hasil analisis dengan menggunakan SPSS:

Tabel 7 Coefficients X terhadap Y

| | | Coefficients | | | | |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 151,804 | 9,227 | | 16,452 | ,000 |
| | prokrastinasi | -1,308 | ,164 | -,615 | -7,961 | ,000 |

Persamaan garis regresi dituliskan dalam bentuk $\hat{Y} = \alpha + bX$ persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dengan Y apakah bernilai positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel coefficient diatas diperoleh nilai konstanta sebesar $\alpha = 151,804$ dan koefisien regresi sebesar $-1,308$ sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan:

$$\hat{Y} = 151,804 + -1,308 X$$

Maksud dari persamaan tersebut adalah ketika prokrastinasi akademik (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran mahasiswa (Y) akan berkurang sebesar $-1,308$ satuan, sebaliknya apabila terjadi penurunan satu satuan prokrastinasi akademik maka hasil belajar peserta didik akan bertambah sebesar $-1,308$ Koefisien bernilai negatif berarti hubungan antara ketika prokrastinasi akademik dan hasil belajar peserta didik semakin menurun.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, pengujian hipotesis yang dilakukan disini adalah pengujian hipotesis antara variabel X terhadap Y, rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik

(X) terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran (Y) mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang

H_a : Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran (Y) mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang

Untuk memastikan apakah koefisien regresi X terhadap Y signifikan maka dilakukan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dengan nilai probabilitas 0,05. atau dengan cara membanding nilai t hitung dengan t tabel, namun pada cara ini dilakukan dengan membandingkan nilai sig. sebagaimana dari hasil pengujian pada Tabel 5 Coefficients diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran (Y) mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang.

Setelah menguji hipotesis maka analisis selanjutnya ialah mengetahui besaran pengaruh (X) Prokrastinasi Akademik terhadap (Y) Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat output tabel model summary sebagai berikut:

Tabel 8 Model Summary X terhadap Y

| Model Summary | | | | |
|---------------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,615 | ,379 | ,373 | 9,11851 |

Dari hasil analisis diketahui nilai R Square= 0,379, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar teknik

evaluasi pembelajaran (Y) mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang sebesar 37,9% sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh

variabel lain yang bukan bagian dari penelitian yang dilakukan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang berada pada kategori sedang sebesar 56%, sedangkan pada kategori rendah 17% dan kategori tinggi 27%, sedangkan hasil belajar teknik evaluasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang berada pada kategori sedang sebesar 62%, sedangkan pada kategori rendah 18% dan kategori tinggi 21%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi (sig.) = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima yang berarti Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran (Y) mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang, sedangkan diketahui nilai R Square = 0,379, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh prokrastinasi akademik (X) terhadap hasil belajar teknik evaluasi pembelajaran (Y) mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang sebesar 37,9% sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan bagian dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, D. (2018). Implikasi teori belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52-60.
- Basri, A. Said Hasan. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14.2 (2017).
- Burhanudin, M. A., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh akuntabilitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 5(6).
- Fuad, M. B. (2007). *Korelasi antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa kelas 3 MTs Surya Buana Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ghufron, M. N. (2014). Prokrastinasi akademik mahasiswa ditinjau dari regulasi diri dalam belajar. *QUALITY*, 2(1), 136-149.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 113-126.
- Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh intensitas bermain game online terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Makbul, M., & Ferianto, F. (2022). Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Hadis Maudhu'i, el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu, 147-157
- Makbul, M., & Miftahuddin, M. (2021). The Effect Of Academic Procrastination On Learning Achievement Of Islamic Religious Education Students At Sman 5 Makassar. *International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 27-36.
- Makbul, M., Ismail, I., Ismail, W., & Ahmad, L. O. I. (2021). The Effect of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Learning Outcomes of Islamic Religion and Characteristics of Students at SMA Negeri 5 Makassar. *International Journal of Social Science And Human Research*, 4(4), 588-595.
- Makbul, M., Bakar, A. A., & Parhani, A. (2021). Al-Qur'an Insights About Musyawarah (A Study of Maudhu'i

- Commentary on Deliberation). *Jurnal Diskursus Islam*, 9(2), 102-113.
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274-1290.
- Miftahuddin, M. (2021). *Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 5 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Munawaroh, M., & Alamuddin, A. (2014). pengaruh penerapan model pembelajaran snowball Throwing terhadap hasil belajar matematika siswa dengan pokok bahasan relasi dan fungsi. *EduMa*, 3(2), 163-173.
- Pujiyanti, A. (2017). Pengaruh Intensitas Mengikuti Mentoring (Liqā') Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial dan Kependidikan*, 1(1), 13-20.
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Profesional Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al-Furqaan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 241-251.
- Rukajat, A., & Makbul, M. The Role Of Parents In Improving The Creativity Of Early Childhood Through Traditional West Java Games (Case Study In Ra Al-Khoeriyah, Banyuresmi, GaruT). *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 110-117.
- Sagita, N. N., & Mahmud, A. (2019). Peran Self Regulated Learning dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 516-532.
- Saihu, S. (2019). Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197-217.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181-204.
- Sholihin, M. (2019). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2013-2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Solong, A., Wekke, I. S., Aras, D., & Makbul, M. (2021) Correlation Between Intrinsic and Extrinsic Motivation to Employee Performance Through Commitment and Organizational Culture. IOEM Society
- Sulistiyani, S., Waskito Ningtyas, R. S., & Ismiyati, N. (2022). Hubungan Self Concept dan Self Esteem dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMAN 8 Balikpapan. *Kompetensi*, 15(1), 8-14.
- Thahir, A. (2014). Pengaruh Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence dan Tipe Kepribadian Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *LP2M UIN Raden Intan*.
- Zamzami, Muh Rodhi. "Penerapan reward and punishment dalam teori belajar behaviorisme." *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam* 4.1 (2018): 1-20.